Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 25472-25477

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM PENINGKATAN EKONOMI LOKAL DI DESA CEMPEDAK LOBANG KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Aldi Prasetyo[1], Riny Viri Insy Sinaga[2], Suriana[3]

[1,2,3]Universitas Alwashliyah Medan

Corresponding Author Riny Viri Insy Sinaga, E-Mail: riny30vinsi@gmail.com

Published: Mei, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam peningkatan ekonomi lokal di Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Latar belakang penelitian ini didasari oleh peran strategis UKM dalam pembangunan ekonomi, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki potensi besar namun belum tergarap optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku UKM, aparatur desa, dan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan UKM telah dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh, mencakup pelatihan teknis dan manajerial, pendampingan usaha, fasilitasi permodalan melalui KUR dan koperasi desa, serta penerapan digital marketing yang memberikan kontribusi sebesar 21,5% terhadap keberlanjutan usaha. Selain itu, penguatan kelembagaan desa seperti BUMDes dan kelompok usaha bersama turut mendorong kemandirian ekonomi lokal. Studi kasus UD Ziad menunjukkan bahwa pengolahan ubi kayu menjadi tepung tapioka mampu meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat secara signifikan. Program ini dinilai efektif karena didukung oleh sinergi antar organisasi, kondisi sosial-politik yang stabil, serta pemanfaatan potensi lokal. Namun, tantangan seperti keterbatasan literasi digital, akses pasar, dan diversifikasi produk masih perlu diatasi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan literasi digital, diversifikasi produk berbasis lokal, serta monitoring dan evaluasi program secara berkala untuk memperkuat keberlanjutan ekonomi desa.

Keywords: Efektivitas Program, Pembinaan UKM, Ekonomi Lokal

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang meningkat setiap tahunnya. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor UKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan dalam krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang 3 sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan programprogram untuk menumbuh kembangkan UMKM di

Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala.

Di pedesaan, seperti Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, peran usaha kecil dan menengah menjadi lebih signifikan karena mendukung perekonomian lokal serta menggerakkan roda sosial ekonomi masyarakat setempat. Usaha kecil dan menengah memungkinkan masyarakat untuk memperoleh penghasilan, mendukung daya beli, dan menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah, pemerintah dan berbagai organisasi sering kali menjalankan program pembinaan yang meliputi pemberian pelatihan, pendampingan, bantuan modal, serta akses ke pasar. Namun, di lapangan, implementasi program ini sering menghadapi tantangan serius. Salah satu masalah utama adalah ketidakcocokan antara desain program dengan kebutuhan nyata usaha kecil dan menengah. Misalnya, program pelatihan yang disediakan sering kali tidak relevan dengan konteks lokal, sehingga manfaatnya tidak dirasakan secara optimal.

Selain itu, kurangnya pemantauan yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan program menjadi hambatan signifikan. Tanpa evaluasi yang baik, sulit untuk memastikan apakah program benar-benar memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha kecil dan menengah. Faktor lain seperti rendahnya tingkat literasi bisnis di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah, minimnya akses terhadap teknologi, serta keterbatasan sumber daya sering kali membuat program pembinaan kurang efektif dalam mendukung peningkatan ekonomi lokal.

Desa Cempedak Lobang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui penguatan usaha kecil dan menengah, tetapi potensi ini belum sepenuhnya tergarap. Kendala struktural seperti infrastruktur yang kurang memadai, akses terhadap pembiayaan yang terbatas, serta minimnya dukungan strategis menjadi hambatan utama dalam membangun perekonomian desa secara lebih inklusif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mendalam untuk menganalisis sejauh mana program pembinaan usaha kecil dan menengah yang ada mampu memberikan dampak signifikan bagi ekonomi lokal di desa ini, serta merumuskan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas program tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah, sekaligus solusi yang realistis untuk mengoptimalkan potensi perekonomian lokal di Desa Cempedak Lobang. Untuk itu penulis tertarik meneliti hal tersebut dengan judul: **ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM PENINGKATAN EKONOMI LOKAL DI DESA CEMPEDAK LOBANG KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami objek dalam konteks alaminya serta menafsirkan fenomena berdasarkan makna yang diberikan oleh manusia, khususnya peneliti. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berusaha menguraikan secara rinci siapa saja yang terlibat dalam suatu aktivitas, apa yang mereka lakukan, kapan dan di mana kegiatan tersebut berlangsung, serta bagaimana prosesnya dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara akurat karakteristik individu, situasi, dan gejala yang muncul dalam kelompok tertentu. Dalam penyajian masalah, peneliti berupaya menyampaikan kondisi lapangan melalui uraian yang mencerminkan realitas yang diamati.

Dalam rangka memperoleh data dan informasi yang diperlukan, peneliti membutuhkan informan, yaitu individu yang diwawancarai dan dimintai keterangan guna mendukung proses penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat UKM yang telah mendapat pembinaan, aparatur pemerintahan desa, aparatur lembaga yang menaungi UKM dan Koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cempedak Lobang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 937,66 hektar dan dihuni oleh sekitar 5.270 jiwa, yang terdiri dari 2.674 laki-laki dan 2.596 perempuan. Wilayah desa terbagi ke dalam lima dusun, dengan Dusun I sebagai yang terbesar dan Dusun V sebagai yang terkecil. Secara geografis, desa ini berbatasan dengan Desa Tanah Raja dan Kecamatan Teluk Mengkudu di sebelah utara, Desa Rambung Estate, Silau Rakyat, Sei Parit, dan Simpang Empat di selatan, Desa Firdaus Estate dan Pematang Ganjang di timur, serta Desa Simpang Empat di barat.

Fasilitas umum di Desa Cempedak Lobang cukup lengkap, mencakup sarana pendidikan seperti SD Negeri dan Swasta, PAUD, serta pondok pesantren. Di bidang kesehatan, tersedia Poskesdes dan Posyandu yang melayani kebutuhan dasar masyarakat. Untuk kegiatan keagamaan, desa ini memiliki masjid, musholla, dan gereja. Infrastruktur lainnya meliputi jaringan jalan, sistem drainase, dan ruang terbuka hijau seperti area pemakaman.

Secara ekonomi, desa ini mengalami perubahan signifikan dalam sektor pertanian, khususnya dengan adanya konversi lahan dari perkebunan karet ke pertanian ubi kayu. Berdasarkan hasil penelitian, usaha tani ubi kayu terbukti lebih menguntungkan dibandingkan karet, dengan pendapatan mencapai Rp 39,7 juta per hektar, lebih tinggi dari pendapatan petani karet yang sekitar Rp 33,9 juta per hektar. Efisiensi usaha tani ubi kayu juga lebih baik, dengan rasio R/C sebesar 8,47 dibandingkan 5,16 pada karet. Hal ini menunjukkan bahwa ubi kayu memiliki prospek ekonomi yang menjanjikan bagi masyarakat desa.

Desa Cempedak Lobang memiliki visi untuk menjadi desa yang indah, damai, aman, dan sejahtera. Misi pembangunan desa mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi, koperasi, dan usaha kecil menengah, peningkatan kualitas pendidikan dan pertanian, penguatan nilai gotong royong dan keamanan lingkungan, serta peningkatan pelayanan publik dan kesehatan. Dengan potensi yang dimiliki dan arah pembangunan yang jelas, Desa Cempedak Lobang terus berbenah menuju masa depan yang lebih baik.

Usaha Kecil dan Menengah di Desa Cempedak Lobang

Usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai menunjukkan perkembangan yang cukup positif, terutama di sektor pengolahan hasil pertanian, khususnya ubi kayu. Salah satu contoh UKM yang menonjol adalah UD Ziad, sebuah unit usaha yang bergerak dalam pengolahan ubi kayu menjadi tepung tapioka. Proses ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi hasil pertanian lokal. Dalam satu kali produksi, UD Ziad mampu mengolah 2.857 kg ubi kayu dengan total penerimaan mencapai Rp 24.713.050. Setelah dikurangi biaya produksi dan ditambah pendapatan dari ampas, pendapatan bersih yang diperoleh mencapai Rp 15.841.432. Nilai tambah per kilogram mencapai Rp 2.497, dengan margin keuntungan yang sangat tinggi, yaitu 87,40%.

Selain UD Ziad, warga Dusun I juga menjalankan usaha rumahan berupa pengolahan ubi kayu menjadi gaplek dan tepung gaplek. Prosesnya melibatkan pemotongan ubi kayu menjadi ukuran kecil, penjemuran, dan pengolahan lebih lanjut menjadi bahan makanan. Usaha ini dilakukan secara mandiri oleh warga seperti Mak Butet, yang memanfaatkan waktu luang untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemerintah desa juga mendukung pengembangan UKM melalui misi pembangunan yang mencakup pemberdayaan masyarakat dan pembinaan usaha kecil menengah. Hal ini menjadi bagian dari strategi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis potensi desa.

Bentuk Program Pembinaan UKM Desa Cempedak Lobang

Bentuk program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Cempedak Lobang, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai dilaksanakan melalui berbagai pendekatan yang menyentuh aspek produksi, pemasaran, manajemen, dan kelembagaan. Salah satu bentuk pembinaan yang paling menonjol adalah pelatihan teknis dan manajerial bagi pelaku UKM, khususnya dalam pengolahan hasil pertanian seperti ubi kayu menjadi tepung tapioka. Program ini mencakup pelatihan

pengolahan produk, pengelolaan keuangan usaha, serta strategi pemasaran berbasis digital. Pendampingan usaha juga dilakukan secara intensif oleh fasilitator desa dan mitra akademik, seperti universitas yang terlibat dalam riset dan pelatihan.

Selain itu, pembinaan dilakukan melalui fasilitasi akses permodalan, seperti penghubungan pelaku UKM dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan koperasi desa. Pemerintah desa juga mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan ekonomi seperti BUMDes dan kelompok usaha bersama. Dalam hal pemasaran, pelaku UKM difasilitasi untuk mengikuti bazar lokal, pameran produk desa, dan pelatihan digital marketing. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan digital marketing memiliki pengaruh positif terhadap keberlangsungan kegiatan UKM di desa ini, dengan kontribusi sebesar 21,5% terhadap keberlanjutan usaha.

Program pembinaan juga mencakup pengembangan jejaring kemitraan dengan pihak swasta dan industri, serta penyediaan sarana produksi sederhana yang mendukung efisiensi usaha. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berbasis potensi lokal, bentuk-bentuk pembinaan ini telah membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat daya saing produk desa, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Program Pembinaan UKM Desa Cempedak Lobang

Tabel.

Peran Utama Lembaga/Organisasi Dalam Pembinaan UKM Desa Cempedak Lobang

Lembaga/Organisasi	Peran Utama
Pemerintah Desa	Koordinasi program, alokasi dana, fasilitasi regulasi dan kebijakan
BUMDes	Pengelolaan unit usaha, penyedia jasa keuangan mikro, distribusi produk UKM
Lembaga Keuangan (Bank/Koperasi)	Penyediaan modal usaha, pendampingan keuangan, akses KUR
Lembaga Pendidikan/Pelatihan	Pelatihan keterampilan, manajemen usaha, inovasi produk
Organisasi Masyarakat (Karang Taruna, PKK, Kelompok Tani)	Mobilisasi warga, sosialisasi program, pendampingan lapangan
Mitra Swasta/Industri	Pengembangan produk, pemasaran, distribusi, transfer teknologi
Pendamping UKM (Tenaga Ahli)	Monitoring, evaluasi, mentoring pelaku UKM

Sumber: Hasil Wawancara, data diolah

Tabel.

Matriks Kompetensi Agen Pelaksana Program Pembinaan UKM

Agen Pelaksana	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kebutuhan Penguatan
Pemerintah Desa	Manajemen kebijakan lokal, alokasi anggaran	Koordinasi lintas sektor, fasilitasi regulasi	Digitalisasi administrasi, evaluasi berbasis data
BUMDes	Pengelolaan unit usaha, keuangan mikro	Distribusi produk, pengembangan usaha	Manajemen risiko, inovasi model bisnis
Pendamping UKM	Pelatihan usaha, mentoring, evaluasi program	Komunikasi interpersonal, fasilitasi kelompok	Penguasaan teknologi digital, pemasaran online

Lembaga Keuangan	Penyaluran kredit, analisis kelayakan usaha	Edukasi keuangan, monitoring pinjaman	Pendekatan inklusif untuk UKM informal
Lembaga Pendidikan/Pelatihan	Desain pelatihan, riset produk, inovasi teknologi	Pendampingan teknis, studi banding	Adaptasi kurikulum berbasis kebutuhan lokal
Organisasi Masyarakat	Mobilisasi warga, advokasi komunitas	Sosialisasi program, pendampingan lapangan	Penguatan kapasitas organisasi, literasi usaha
Mitra Swasta/Industri	Pemasaran, distribusi, transfer teknologi	Standarisasi produk, kemitraan produksi	Komitmen jangka panjang, tanggung jawab sosial

Sumber: Hasil Wawancara, data diolah

KESIMPULAN

Program pembinaan UKM di Desa Cempedak Lobang telah dilaksanakan secara efektif terpadu dan menyeluruh, mencakup aspek produksi, manajemen, pemasaran, dan kelembagaan. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan:

1. Pelatihan teknis dan manajerial telah meningkatkan kapasitas pelaku UKM dalam pengolahan hasil pertanian, khususnya ubi kayu menjadi tepung tapioka.
2. Pendampingan usaha dan fasilitasi permodalan melalui KUR dan koperasi desa membantu memperkuat keberlangsungan usaha.
3. Pemanfaatan digital marketing terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan UKM, dengan pengaruh sebesar 21,5%.
4. Penguatan kelembagaan ekonomi desa seperti BUMDes dan kelompok usaha bersama mendorong kemandirian ekonomi lokal.
5. Kemitraan dengan pihak eksternal dan penyediaan sarana produksi turut mendukung efisiensi dan daya saing produk desa.

REFERENCES

Akria, 2024. ***Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Bau-Bau***. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Anhita Nurak dkk, 2010. ***Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sikka (Studi Kasus PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Nita Tahun 2010)***. Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 3, Nomor 2, Juli 2010 (55-68) ISSN 1979-5645.

Annisa dan Dera, 2024. ***Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Desa Soreang Kabupaten Bandung***. Retorika Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik. ISSN: 3032-7482, 1 (6): 310–316.

Bella K, 2020. ***Analisis Efektivitas Program Pengembangan Ekonomi Pelaku UMKM Pasca Bencana Tsunami Di Desa Kunjir Dan Way Muli Kecamatan Rajabasa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lampung Selatan).*** Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dadang Lasmana, 2021. ***Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). (Studi Kasus Di Dinas Koperasi Umkm Kabupaten Dompu)***. Skripsi. Jurusan Urusan Publik Konsentrasi Kebijakan Publik Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dian MN, 2024. ***Pelaksanaan Program Pembinaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Kepulauan Meranti***. Skripsi. Program S1 Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Fitriani Lia, 2021. ***Efektivitas Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Pada Dinas Koperasi Dan UKM Povinsi NTB***. Skripsi. Konsentrasi Entrepreneur Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Lucianda, 2020. ***Efektivitas Pembinaan Dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Bengkulu***. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.

M. Aldy F A, 2019. ***Analisis Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran)***. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Muhammad Rido, Siti Wardah Pratidina, Riny Viri Insy Sinaga. 2025. ***Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Proses Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Indomaret Cabang Amplas***. *Volume 13, Issue 1, Februari 2025, pages 23-30 p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932.*

Nurjannah Siti, 2021. ***Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan***. Skripsi. Program S1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Taufiq Hidayat, Siti Ummi Arfah Nasution, & Suriana. (2025). ***Pengaruh Manajemen K3 Dan Insentif Lembur Terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Samsere Duma Globalindo Medan***. Jurnal ILMAN (Jurnal Ilmu Manajemen), 13(1), 39-46. Retrieved from https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman/article/view/808